

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil temuan studi mengenai Gambaran Rasionalitas Pemakaian Obat Antidiabetik Oral (ADO) pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2024, dapat disimpulkan:

1. Melihat dari karakteristik sosiodemografis, sebagian besar pasien yang mengonsumsi obat antidiabetik oral adalah wanita (70%), berada pada usia 19–60 tahun (58%), bekerja sebagai ibu rumah tangga atau tidak memiliki pekerjaan (71%), dan memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA (52%).
2. Mengacu pada ciri-ciri klinis, sebagian besar pasien mendapatkan kurang dari lima jenis obat pada satu resep (99%), memiliki penyakit lain yang menyertainya (72%), dan telah mengidap diabetes melitus tipe 2 lebih dari 10 tahun (45%).
3. Tingkat ketepatan indikasi penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes tipe 2 mencapai 100%.
4. Ketepatan dosis dalam penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes tipe 2 tercatat 100%.
5. Ketepatan dalam memilih jenis obat antidiabetik oral bagi pasien diabetes tipe 2 juga mencapai 100%.
6. Ketepatan waktu pemberian obat antidiabetik oral pada pasien diabetes tipe 2 mencapai 100%.
7. Persentase kejadian efek samping yang terkait dengan penggunaan obat antidiabetik oral tercatat sebesar 2%.
8. Tingkat ketepatan dalam memberikan informasi tentang obat, dilihat dari kelengkapan informasi kepada pasien diabetes tipe 2 yang mengonsumsi obat antidiabetik oral, sebesar 42%.

B. Saran

Berlandaskan hasil analisis di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa akurasi penyampaian informasi obat masih pada angka yang rendah (42%), para tenaga kesehatan, terutama apoteker dan tenaga farmasi, harus lebih giat dalam berkomunikasi dan memberikan edukasi kepada pasien tentang pemakaian obat, terutama terkait efek samping yang mungkin terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.